

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pendidik atau pengajar harus memiliki kreatifitas dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan. Model biasanya digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membuat, merancang atau melaksanakan suatu kegiatan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran yang diterapkan, haruslah sesuai dengan pendekatan, strategi, tata cara, metode serta taktik yang hendak digunakan dalam sesuatu pendidikan. (Martawijaya, 2016:7)

Pembelajaran adalah salah satu wadah yang bisa pengaruhi perkembangan serta pertumbuhan kemampuan siswa mengarah jalur kehidupan yang bisa meningkatkan kemampuan dirinya lewat proses pendidikan. Perihal ini cocok dengan UU SISDIKNAS yang mengatakan pembelajaran ialah usaha sadar buat mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan keagamaan, mengatur diri, karakter, kecerdasan, akhlak baik dan ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta Negara. (Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1: 72).

Potensi manusia yang harus dikembangkan sebenarnya telah diberikan dari Allah SWT serta siswa sendiri mampu memilah, memutuskan, serta meningkatkan jalur hidup serta kehidupan yang sudah dipelajari serta dipilihnya (Majid, 2006:11). Oleh sebab itu seluruh

aktivitas interaksi tata cara serta keadaan pendidikan wajib direncanakan dengan senantiasa berpegang pada tujuan pendidikan supaya proses pendidikan bisa sukses cocok yang dikehendaki.

Agar menumbuh kembangkan kemampuan diri pastinya lewat terdapatnya proses pendidikan, karena proses pendidikan ialah proses perubahan status siswa dari tidak berpengetahuan menjadi berpengetahuan. Keberhasilan proses pendidikan ditunjukkan dengan terbentuknya pergantian perilaku serta sikap dan kenaikan pengetahuan siswa dari tidak paham jadi paham (Poerwanti, 2002: 4).

PAI ialah salah satu pembelajaran yang bernilai buat kehidupan khususnya untuk umat muslim, karena PAI merupakan pembelajaran dengan melalui ajaran agama adalah sebagian arahan serta bimbingan terhadap siswa, supaya nantinya sehabis berakhir dari pendidikan, siswa bisa menguasai, menghayati, serta mengamalkan pembelajaran agama sebagai sesuatu pemikiran hidup demi keselamatan serta kebahagiaan hidupnya didunia ataupun diakhirat (Darajat, 1996: 5). Oleh karena itu, pemerintah menetapkan PAI menjadi mata pelajaran, dimana pembelajaran hanya dipelajari oleh pemeluk agama Islam. pembelajaran PAI ada sebagian modul pokok, modul pokok tersebut telah ditetapkan serta dituangkan dalam wujud silabus.

Pada umumnya, peserta didik sering mengalami kejenuhan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru haruslah pandai untuk memilih model pembelajaran yang

dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai dan hasil belajar siswa lebih optimal.

Dari uraian latar belakang di atas, pengamat tertarik buat melakukan penelitian dengan judul Mode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Muhammadiyah 1 Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Muhammadiyah 1 Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui model Pembelajaran PAI buat meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Muhammadiyah 1 Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk penulis serta pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bisa membagikan masukan serta data dengan metode pemberian materi, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Buat sekolah

Sebagai bahan serta masukan dan data buat sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Pembelajaran PAI.

b. Buat guru

Bisa menolong dalam pencarian metode pengajaran yang sesuai serta cocok dengan kondisi siswa buat tingkatkan atensi belajar siswa.

c. Buat siswa

Diharapkan siswa bisa menjadikan skripsi sebagai data serta motivasi siswa buat bisa tingkatkan minat belajar khususnya dalam modul pembelajarann PAI.